

**LAPORAN AKHIR
IMPLEMENTASI
PROYEK PERUBAHAN**



**PENINGKATAN KESEHATAN PERSONIL POLDA DIY
YANG TERINTEGRASI DENGAN APLIKASI VIRTUAL
ELEKTRONIK "AKU TAU SIAPA KAMU"
DALAM SATU DOSIS (DOKKES SATU SYSTEM)**

AKU TAU SIAPA KAMU



dr. THERESIA LINDAWATI, Sp.F
Nosis : 013

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XVIII TAHUN 2022**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG
2 0 2 2**

**PENINGKATAN KESEHATAN PERSONIL POLDA DIY YANG TERINTEGRASI
DENGAN APLIKASI VIRTUAL “AKU TAU SIAPA KAMU” DALAM SATU DOSIS
(DOKKES SATU SYSTEM)**

ABSTRAK

dr.THERESIA LINDAWATI Sp F

013

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, diharapkan terselenggara dukungan kesehatan, pelayanan kesehatan dan operasional Rumkit Bhayangkara yang bermutu, merata dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Polri dan masyarakat umum.

Kondisi umum yang melatarbelakangi pelaksanaan tugas pokok Rumkit Bhayangkara Polda DIY untuk setahun kedepan, dapat ditinjau dari kondisi di Rumkit Bhayangkara Polda DIY setahun terakhir dan tantangan tugas ke depan akan semakin kompleks sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang penyelesaiannya tidak saja membutuhkan cara-cara yang bersifat konvensional, tetapi benar-benar menuntut Polri untuk menangani dengan metode yang ilmiah, modern dan canggih;

Upaya peningkatan kesejahteraan anggota Polri melalui pelayanan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting, dan secara langsung hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta menghasilkan kinerja yang tinggi;

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, diharapkan terselenggara dukungan kesehatan, pelayanan kesehatan dan operasional Rumkit Bhayangkara yang bermutu, merata dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Polri dan masyarakat umum.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan inovasi Aksi Perubahan, untuk meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan secara paripurna dan kontrol, memonitor serta mengevaluasi kesehatan anggota secara cepat, tepat akurat, profesional dan paripurna sehingga dapat memberikan pelayanan dan rasa aman terkait kesehatan secara maksimal. Dalam pembuatan inovasi proyek perubahan penulis membuat aplikasi elektronik yang di sebut aplikasi Aku Tau Siapa Kamu Penulis bekerja sama dengan tim ahli IT guna menterjemahkan alur aplikasi sesuai kebutuhan pada fungsi keuangan dimana penulis bekerja.

Kata Kunci :

Peningkatan, Kesehatan dan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu

BAB I

PENDAHULUAN

I. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Kondisi umum yang melatarbelakangi pelaksanaan tugas pokok Rumkit Bhayangkara Polda DIY untuk setahun kedepan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang penyelesaiannya tidak saja membutuhkan cara-cara yang bersifat konvensional, tetapi benar-benar menuntut Polri untuk menangani dengan metode yang ilmiah, modern dan canggih;

Upaya peningkatan kesejahteraan anggota Polri melalui pelayanan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting, dan secara langsung hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta menghasilkan kinerja yang tinggi;

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, diharapkan terselenggara dukungan kesehatan, pelayanan kesehatan dan operasional Rumkit Bhayangkara yang bermutu, merata dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Polri dan masyarakat umum.

II. LATAR BELAKANG

Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri yang selanjutnya disebut Pusdokkes Polri adalah unsur pendukung di bidang Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian pada tingkat Mabes Polri yang berada di bawah Kapolri. Rumah Sakit Bhayangkara yang selanjutnya disebut Rumkit Bhayangkara adalah Rumkit di lingkungan Polri yang menyelenggarakan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum. Kedokteran Kepolisian adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran untuk kepentingan tugas Kepolisian.

Kesehatan Kepolisian adalah pelayanan kesehatan kesamaptaan untuk pegawai negeri pada Polri, dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pegawai negeri pada Polri dan keluarganya.

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, diharapkan terselenggara dukungan kesehatan, pelayanan kesehatan dan operasional Rumkit Bhayangkara yang bermutu, merata dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Polri dan masyarakat umum.

Tugas pokok rumah sakit Polri berdasarkan Peraturan Kapolri No.11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni tahun 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan kepolisian bagi pegawai negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima.

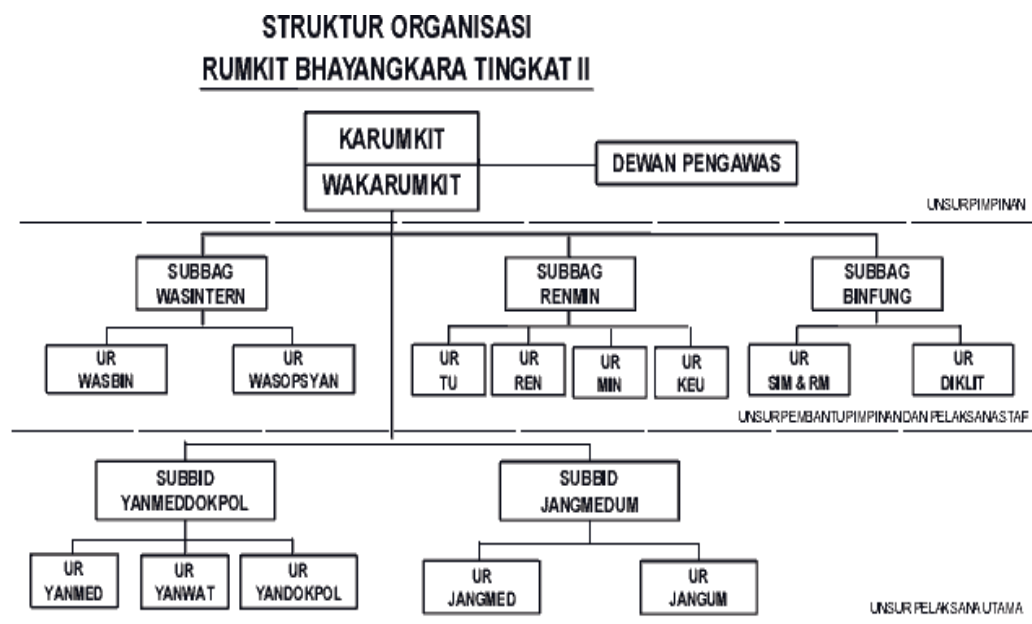
a. Profil Organisasi

RS Bhayangkara Polda DIY memiliki beberapa unit kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Renmin
2. Binfung
3. Jangmedum
4. Yanmed-Dokpol
5. Wasintern
6. SMF
7. Keuangan

Adapun pelayanan RS. Bhayangkara Polda DIY adalah:

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Rekam Medis
3. Poli Umum
4. Poli Gigi
5. Poli Spesialis
6. Instalasi Bedah
7. Fisiotherapi
8. Rawat Inap
9. Kebidanan
10. Laboratorium
11. Radiologi
12. Farmasi



Gambar 1. Struktur organisasi RS Bhayangkara

Penulis mengambil tema Peningkatan pelayanan kesehatan bagi personel Polda DIY ini dikarenakan berdasarkan data pada media cetak maupun elektronik, banyak sekali anggota polri yang meninggal secara mendadak, yang mayoritas karena serangan jantung. Gatra.com dalam salahsatu artikelnya mengatakan bahwa selama tahun 2018 di Polda DIY terdapat kurang lebih 107 anggota Polri meninggal, 3 diantaranya meninggal secara mendadak. Hal ini disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat.

Banyak juga anggota Polri Polda DIY yang sakit menahun sehingga sangat mempengaruhi kinerja organisasi. Oleh sebab itu mutu pelayanan sebuah rumah sakit merupakan cerminan dari semua sistem yang sudah berjalan di dalamnya. Selain itu, mutu pelayanan juga merupakan kesesuaian pelayanan kesehatan dengan standar profesi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara baik, sehingga semua kebutuhan pelanggan dan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dapat tercapai. Begitu juga Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY juga memiliki tekad untuk melayani kesehatan khusus nya personel Polda DIY dan masyarakat umum dengan baik. Inovasi-inovasi, perubahan- perubahan terus diluncurkan guna meningkatkan pelayanan

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Rawat Inap

NO	KUNJUNGAN	TOTAL
1	ANGGOTA	296
2	PNS	30
3	KEL	176
4	SISWA DIKBANG	0
5	SISWA DIKTUK	0
6	TAHANAN	14
7	MANDIRI	0
8	BPJS	2166
	TOTAL	2682

Tabel 1.2 10 Besar Jenis Penyakit

NO.	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Unspecified diabetes mellitus: Without complications	2,568
2	Necrosis of pulp	2,324
3	Essential (primary) hypertension	2,005
4	Congestive heart failure	1,623
5	Internuclear ophthalmoplegia	918
6	Myopia	867
7	Non-insulin-dependent diabetes mellitus: Without complications	783
8	Low back pain	772
9	Astigmatism	752
10	Coronavirus infection, unspecified site	555

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka diperlukan adanya upaya untuk tercapainya personel Polda DIY terintegrasi dengan aplikasi virtual elektronik “Aku Tau Siapa Kamu” dalam satu DOSIS. Dimana Dokkes Online System merupakan suatu system yang memuat seluruh informasi riwayat kesehatan personil yang bisa terhubung dengan 13 komponen. Dalam upaya tercapainya personil Polda DIY yang sehat samapta sehingga kinerja organisasi tidak terganggu, maka perlu adanya monitoring secara berkesinambungan dan terus menerus.

Latar belakang yang ada pada saat ini juga tersebarnya personil Polda DIY sehingga pemantauan dari Kasatker tidak bisa menyeluruh dan akuntabel dengan adanya aplikasi Aku Tau Siapa Kamu ini akan ada big data yang bukan saja berfokus pada pelaporan tapi menjadi pelayanan bagi personil sebaik baiknya

b. Kondisi saat ini

- 1) Belum terdapatnya aplikasi untuk pelayanan kesehatan
- 2) Banyaknya jumlah anggota yang sakit menahun
- 3) Riwayat kesehatan anggota tidak terpantau maksimal
- 4) Kinerja SDM yang kurang atau menurun
- 5) Belum maksimalnya kesadaran anggota Polri untuk memeriksakan kesehatannya sehingga menimbulkan kematian baik saat berdinis maupun diluar dinas (terutama saat mengikuti giat berolahraga).
- 6) Kurangnya control kasatker terhadap kondisi kesehatan anggotanya

- 7) Belum terdapatnya aplikasi kesehatan yang terintegrasi dengan Dokkes Online System (DOSIS) dalam pelayanan kesehatan personil

c. Kondisi yang diharapkan

- 1) Terdapat aplikasi AKu Tau Siapa Kamu yang menunjang layanan Kesehatan.
- 2) Berkurangnya Jumlah anggota yang sakit menahun
- 3) Riwayat kesehatan anggota yang terpantau maksimal
- 4) Peningkatan kinerja SDM
- 5) Kesadaran anggota Polri tentang kesehatan meningkat
- 6) Kasatker bisa langsung mengontrol kondisi kesehatan anggota di satkernya masing-masing.

Uraian Kegiatan Rancangan proyek perubahan difokuskan pada pelayanan kesehatan yang terdiri dari persetujuan mentor dan pimpinan untuk pelaksanaan Rancangan proyek perubahan; Pembentukan Tim Efektif; Penyusunan Sistem Informasi dan petunjuk teknik pengelolaannya; Pelaksanaan Simulasi/Sosialisasi; Implementasi proyek perubahan; Pelaksanaan evaluasi; dan Penyusunan laporan akhir.

III. TUJUAN DAN MANFAAT UNTUK ORGANISASI ADAPTIF

A. Tujuan

Tujuan perubahan yang akan penulis laksanakan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang. Khususnya tujuan jangka pendek akan dilaksanakan selama 60 hari ke depan dalam program Pendidikan Kepemimpinan Nasional.

- 1) Tujuan Jangka Pendek (selama 60 hari)
 - a) Terwujudnya aplikasi “**Aku Tau Siapa Kamu**”
 - b) Tersusunnya buku panduan penggunaan aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”
 - c) Terlaksananya sosialisasi, asistensi, supervisi dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi **Aku Tau Siapa Kamu** di satker yang termasuk dalam distribusi B (Itwasda, Roops, Rorena, Ro SDM, Rosarpras, Bidpropam, Bidhumas, Bidkum, Bid TI Polri, Spripim, Setum, Yanma).
 - d) Adanya Surat Keputusan Kapolda tentang penggunaan aplikasi Aku Tau Siapa Kamu untuk setiap personil Polda DIY.

2) Tujuan Jangka Menengah

- a) Maintenance aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”;
- b) Update aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”
- c) Pendampingan kepada operator selama proses menjalankan aplikasi “Aku tau Siapa Kamu”
- d) Analisa dan evaluasi secara rutin persemester riwayat kesehatan Anggota yang berobat di Rs Bhayangkara POLDA DIY.
- e) Monitoring pelaksanaan aplikasi Aku Tau Siapa Kamu yang terintegrasi dengan 13 Komponen

3) Tujuan Jangka Panjang

- a) Membuat Integrasi aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dalam Dokkes satu System (DOSIS)
- b) Implementasi aplikasi ATSK ke seluruh jajaran POLDA DIY (5Polres di Jajaran Polda DIY)
- c) Menjadikan DOSIS menjadi role Model untuk digunakan di jajaran DOKKES seluruh Indonesia

B. Manfaat Proyek Perubahan

Manfaat dari sistem informasi kesehatan ini adalah :

1. Internal

a) Bagi Organisasi

- (1) Memberikan pelayanan terbaik bagi personel Polda DIY terutama memonitoring riwayat kesehatan;
- (2) Meningkatkan kinerja personel Polda DIY;
- (3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RS. Bhayangkara Polda DIY.
- (4) Jumlah anggota yang sakit dengan penyakit kronis dan meninggal bisa berkurang
- (5) Personil Polda DIY bisa menjadi SDM yang unggul
- (6) Terdapatnya pelaporan bulanan tentang riwayat kesehatan anggota.

b) Bagi Personel Polda DIY

- (1) Setiap personil polda DIY bisa mengakses aplikasi ATSK demi melihat perkembangan kesehatannya.
- (2) Seluruh anggota polda DIY bs merasakan manfaat dari aplikasi aku tau siapa kamu baik untuk kesehatannya maupun untuk pengembangan karier nya melalu pemantauan bidang kesehatan
- (3) Memberikan gambaran kepada personel Polda DIY dalam mendeteksi dini kesehatannya, sehingga termonitor dan dapat diantisipasi dengan baik;
- (4) Penyakit kronis pada personil Polda DIY bisa terkontrol dan dapat mencegah terjadinya serangan mendadak yang mengakibatkan meninggal dunia.

2. Eksternal

- a) Kontribusi RS Bhayangkara dan Biddokes Polda DIY dalam mentorehkan kinerja positif sehingga di dapat data base kesehatan seluruh anggota Polri yang terkoneksi dengan stakeholder terkait untuk menciptakan SDM unggul
- b) Bagi masyarakat umum proyek perubahan ini meningkatkan kepercayaan (*trust building*) terhadap RS. Bhayangkara Polda DIY.
- c) Terpantaunya histori kesehatan masyarakat sehingga meningkatkan pencegahan kea rah sakit kronis.

B. Output Dan Outcome

Proyek perubahan ini diharapkan akan memberikan output dan outcome sebagai berikut:

OUTPUT	
NAMA	DESKRIPSI
1. SK Tim Efektif Proyek Perubahan	Surat Keputusan Karumkit yang berisi nama, uraian tugas, jangka waktu, kegiatan dan tanggung

	jawab Tim Kerja dalam proyek perubahan
2 Aplikasi	Terwujudnya aplikasi “ Aku Tau Siapa Kamu ” bekerjasama dengan Tim Efektif.
3 Petunjuk pelaksanaan	Tersusunnya buku panduan penggunaan aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”
4 Peraturan Kapolda DIY	Serangkaian instrument yang memuat dasar hukum dan sistem aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”;bekerjasama dengan tim efektif.
5 Sosialisasi dan seminar kesehatan	Serangkaian kegiatan sosialisasi yang bersifat promotive dan prefentif

OUTCOME	
1 Tersosialisasi dan terimplementasikannya aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” di lingkungan RS Bhayangkara Polda DIY;	
2 Tersosilisasinya aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” pada RS. Bhayangkara Polda DIY	
3 Tersosialisasinya aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu ” pada Pegawai Negeri pada Polri, keluarga, dan masyarakat umum	
4 Berkembangnya aplikasi Aku Tau Siapa Kamu menyesuaikan tuntutan zaman	
5 Termanfaatkannya aplikasi Aku Tau Siapa Kamu di lingkungan Polda DIY dengan baik	

IV. TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN & STRATEGI ORGANISASI

A. Tahapan Pelaksanaan Proyek Perubahan

Tabel 3.1. Pentahapan Proyek perubahan

NO	TAHAPAN UTAMA	WAKTU
JANGKA PENDEK		
a.	Perencanaan	
	Komunikasi dengan Stakeholder dalam rangka penyampaian Rancangan Proyek perubahan	Minggu III September 2022
	Menyusunan rencana kegiatan dan menyiapkan kelengkapan administrasi	Minggu III September 2022
b.	Pengorganisasian	
	Pembentukan Tim Efektif, pembuatan sprint disertai pembagian tugas masing-masing tim efektif.	Minggu III September 2022
	Membangun tim efektif dengan stakeholder dan persiapan pengumpulan bahan materi RPP	Minggu IV September 2022
	Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim Efektif tentang pembuatan aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dan pembuatan draft awal surat keputusan Kapolda tentang penggunaan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu untuk setiap personil Polda DIY	Minggu V September 2022
c.	Pelaksanaan	
	Pembuatan aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dan draft Buku Panduan pengoperasiannya.	Minggu I Oktober 2022
	Penyelesaian Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dan penyelesaian draft buku panduan pengoperasian aplikasi “Aku Tau Siapa	Minggu I Oktober 2022

NO	TAHAPAN UTAMA	WAKTU
	Kamu”.	
	Pengesahan atau finalisasi Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dan oengesahan buku panduan	Minggu II Oktober 2022
	Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Sistem Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”.	Minggu II Oktober 2022
	Pengajuan Surat Keputusan Kapolda dan distribusi ke jajaran	Minggu II Oktober 2022
	Sosialisasi tentang buku panduan Pengoperasian Sistem Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”.	Minggu II Oktober 2022
	Bimbingan Teknis Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu kepada operator	Minggu III Oktober 2022
	Sosialisasi dan seminar Kesehatan kepada Satker Polda	Minggu III Oktober 2022
	Implementasi inovasi proyek perubahan.	Minggu IV Oktober 2022
d.	Evaluasi	
	<i>Project leader</i> melakukan Pengumpulan dukungan terhadap project perubahan melalui surat pernyataan dukungan <i>stakeholder</i> .	Minggu Ke IV Oktober
	Pembuatan video project perubahan dan testimoni para <i>stakeholder</i> terkait project perubahan	Minggu Ke IV Oktober
	Penyusunan berita acara terkait penyerahan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan, buku panduan dan SOP AKU TAU SIAPA KAMU .	Minggu Ke IV Oktober
	Penyerahan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU, buku panduan dan SOP kepada Kapolda DIY	Minggu Ke IV Oktober
	Menyusun laporan pelaksanaan project perubahan oleh project leader .	Minggu Ke IV Oktober
	Persetujuan laporan project perubahan oleh mentor	Minggu Ke IV Oktober

2. JANGKA MENENGAH	
a) Maintenance aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”; b) Update aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” c) Pendampingan kepada operator selama proses menjalankan aplikasi “Aku tau Siapa Kamu” d) Analisa dan evaluasi secara rutin persemester kesehatan anggota yang termasuk dalam distribusi B yang berobat di RS Bhayangkara Polda DIY	Diklat selesai 3 bulan s.d 1 tahun

2. JANGKA PANJANG	
a) Membuat Integrasi aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dalam Dokkes satu System (DOSIS) b) Menjadikan DOSIS menjadi role Model untuk digunakan di jajaran DOKKES seluruh Indonesia c) Implementasi Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu ke seluruh jajaran Polda DIY(5 Polres di jajaran Polda DIY)	Diklat selesai 2023

C. Pengendalian Resiko

Tabel 3.2 Pengendalian Resiko

Potensi Masalah	Resiko	Strategi Mengatasi Masalah
Kurangnya dukungan anggaran dari Satker;	Proyek perubahan tidak bisa berjalan lancar	Melakukan revisi anggaran satker;
Banyaknya tugas sehari-hari tim efektif dan pekerjaan tim IT lain yang tdk berhubungan dengan Proyek perubahan	Menghambat pelaksanaan proyek perubahan, sehingga bisa tidak sesuai dengan timeline	Selalu melakukan koordinasi dengan tim efektif dalam setiap kegiatan pelaksanaan proyek perubahan
Kurangnya kerjasama dari personel Polda DIY dalam melakukan pemeriksaan kesehatan.	Pelayanan kesehatan kurang maksimal, kesehatan anggota tidak terjamin	Berkoordinasi dengan masing-masing kasatker yang juga merupakan stakeholder, sehingga bisa mendorong personelnnya untuk bekerjasama dengan baik.
Kesulitan dalam pembuatan Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”.	Tidak dapat menjalankan aksi perubahan.	Melakukan komunikasi yang intensif kepada tim efektif agar selalu memonitoring perkembangan sistem informasinya

C. Strategi Mengatasi Kendala

1. Selalu proaktif dalam menetapkan jadwal pertemuan konsultasi yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan rutin Mentor.
2. Selalu berkoordinasi secara intensif dengan staf yang memiliki pengaruh langsung dengan stakeholder di internal maupun eksternal dalam pelaksanaan langkah-langkah proyek perubahan.
3. Selalu mengkomunikasikan dan melaporkan setiap perkembangan tahapan kegiatan proyek perubahan kepada mentor serta coach dan meminta petunjuk pimpinan jika terdapat kendala terkait birokrasi atau prosedur yang belum bisa teratasi.

V. RENCANA STRATEGI MARKETING

A. Identifikasi Stakeholders Dan Strategi Komunikasi Stakeholders

Untuk melangkah lebih jauh, maka kita perlu tahu stakeholder mana yang akan mendukung, netral dan menolak serta untuk mengetahui stakeholder mana saja yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap Proyek perubahan ini.

Tabel 6.1 Identifikasi Jenis *Stakeholder*

NO	STAKEHOLDER INTERNAL	IDENTIFIKASI		DISKRIPSI	Nilai
		POSISI	PENGARUH		
1	2	3	4	5	6
A.	Stakeholder Internal				
1	KAPOLDA DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh sangat tinggi dalam keberhasilan Proyek perubahan.	10
2	Wakapolda DIY	Latetns +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena langsung terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembuatan proyek perubahan	8
3	Kabid Dokes	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh sangat tinggi dalam keberhasilan Proyek perubahan.	9

4	Pejabat Utama Polda DIY	Latetns ++	Sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena langsung terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembuatan Proyek perubahan.	5
5	Personel Polda DIY	appatetic ++	Rendah	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena langsung terlibat dan bertanggung jawab terhadap Proyek perubahan.	2
6	Tim Efektif/ Tim IT RS Bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena langsung terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembuatan Proyek perubahan.	7
B. Stakeholder Eksternal					
1	Seluruh Pegawai Rekanan RS.Bhayangkara	Ap hat eti c +/-	Rendah	Sebagai Stakeholder Primer (SP) karena memperoleh manfaat tapi tidak mendukung dan tidak memiliki pengaruh dalam keberhasilan Proyek perubahan.	2
2	Pasien Umum	Ap hat eti c +/-	Rendah	Sebagai Stakeholder Primer (SP) karena memperoleh manfaat tapi tidak mendukung dan tidak memiliki pengaruh dalam keberhasilan Proyek	2

Keterangan :

Posisi

++++ = Promoter

+++ = Defender

+ + = Latents

+/- = Aphetetik

Pengaruh

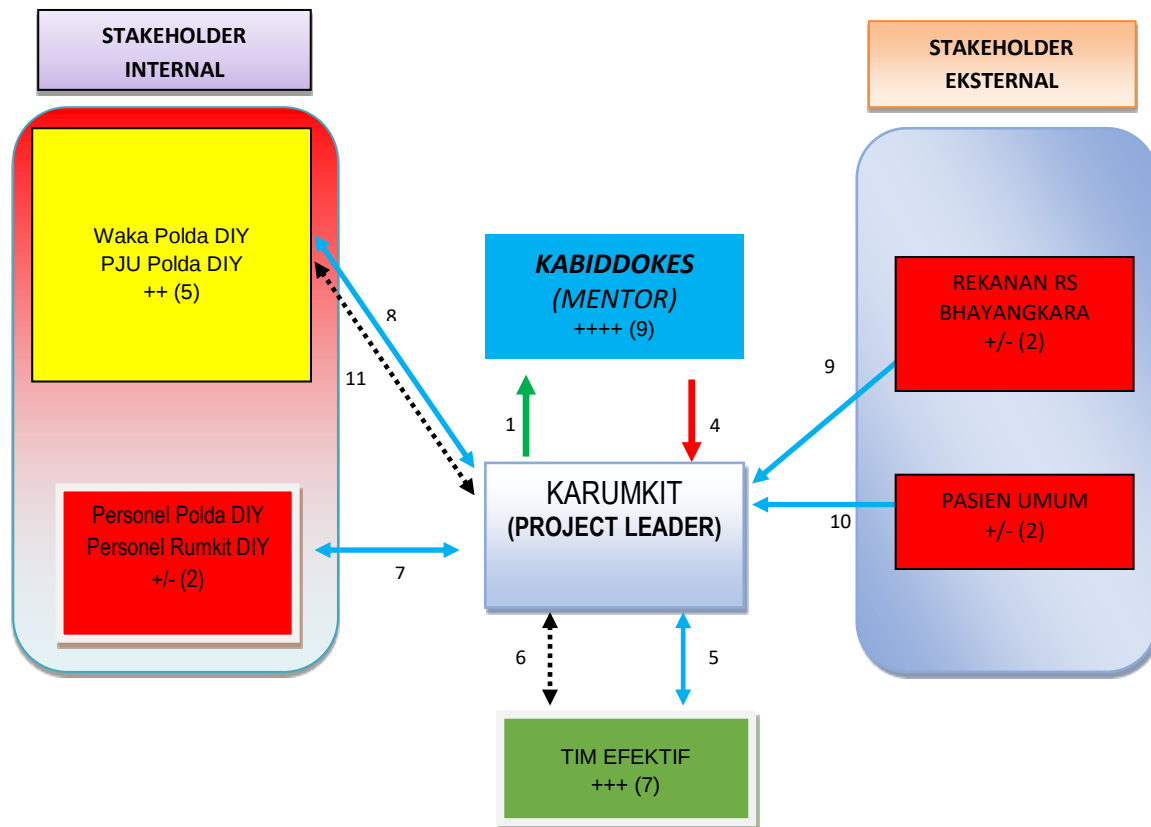
≥ 9 = Sangat Tinggi

6 – 8 = Tinggi

3 – 5 = Sedang

1 – 2 = Rendah

B. TIM AGILE



Gambar.2 Peta Jaringan

Keterangan :

++++ : Sangat Mendukung
 +++ : Mendukung
 ++ : Sedang
 +/- : Netral

Keterangan :

Red arrow : Perintah
 Green arrow : Laporan & Konsultasi
 Dotted arrow : Koordinasi
 Blue arrow : Sosialisasi

Fungsi Dan Peran Masing-Masing Komponen

Komponen	Peran
<i>Project Leader</i>	melakukan laporan dan konsultasi dengan Mentor tentang Proyek perubahan.
<i>Project Leader</i> bersama Sponsor	melaporkan dan berkonsultasi dengan <i>Sponsor</i> (KAPOLDA DIY).
<i>Mentor</i>	memberikan perintah kepada <i>Project Leader</i> untuk melanjutkan rencana pelaksanaan Proyek perubahan.
<i>Project Leader</i>	melakukan koordinasi secara efektif dan intens dengan Tim <i>Efektif Proyek</i> Perubahan tentang gagasan Proyek perubahan.

BAB I

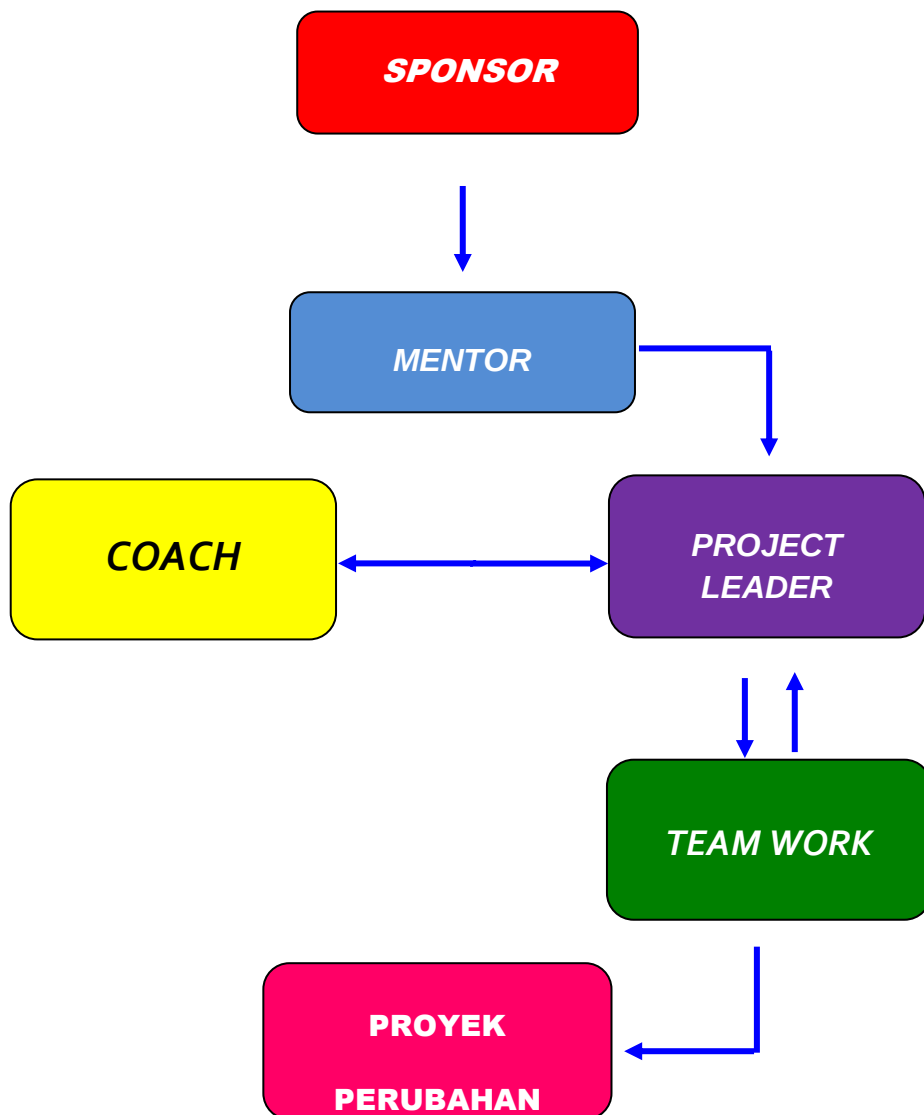
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

1. Mobilisasi SDM

Struktur tim kerja project perubahan ini dibentuk dengan susunan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI AKSI PERUBAHAN



Gambar. 2.2 Struktur organisasi project perubahan

Deskripsi Tata kelola aksi perubahan adalah sebagai berikut :

a. *Sponsor*

IRJEN POL Asep Suhendar M.Si

(Kapolda DIY)

berperan sebagai penanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan dan keberhasilan proyek perubahan.

b. *Mentor*

KBP dr Is Sarifin , SpB

(Kabiddokkes Polda DIY)

berperan sebagai penasehat, memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan aksi perubahan.

c. *Project Leader*

AKBP Dr. THERESIA LINDAWATI, SPF

(Karumkit Bhayangkara Polda DIY)

berperan memimpin pelaksanaan project, menyusun rencana langkah-langkah operasional, teknis, merancang sistem informasi dan buku panduan pengoperasiannya, memimpin diskusi untuk mencari solusi masalah - masalah yang mungkin akan dihadapi dan menyiapkan laporan progres pelaksanaan aksi perubahan.

d. *Coach*

AKBP Grace KD Rahakbau SIK MSi

(Wakapusdikmin)

Berperan memberikan arahan secara teoritis, membantu membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan pimpinan project untuk lebih bersinergi dengan mentor dan tim efektif dalam pelaksanaan aksi.

e. *Tim Efektif/Tim Kerja(Team Work)*

- 1) Kauryandokpol Rumkit Bhayangkara Polda DIY
- 2) Kasubbagwasintern Rumkit Bhayangkara Polda DIY
- 3) PS. Pamin 2 Subbidyanmeddokpol
- 4) PNS Rumkit Bhayangkara Polda DIY

f. Tim Efektif mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan pelaksanaan project perubahan;
- 2) Mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan project perubahan;
- 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan project perubahan;
- 4) Melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan pada project ini; Memberikan informasi alur proses pelaksanaan Simulasi Menyampaikan masalah – masalah/kendala yang dihadapi di lapangan.

g. Table 5.1 Tim Efektif Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY

NO	N A M A	PANGKAT	PENUGASAN	KET
1	dr.THERESIA LINDAWATI,Sp.F	AKBP	PROJECT LEADER	
2	PARGIYANTI,AMK	PENATA	SEKRETARIS	
3	ANDI SABRIANA, S.Farm. Apt.	PENATA I	PJ SARPRAS	
4	SUMARNI, AMAK	PENATA	PJ SOSIALISASI	
5	IKA LISTYARINI, S.Tr.Keb	PENATA	PJ PELAPORAN	
6	ARIE MARLINA, SST	PENATA	PJ INOVASI DAN VIDEO	
7	ENCEP S,S.KOM	MITRA	PJ APLIKASI	
8	HAPPY NURHIDAYAT, AMR	PENATA	ANGGOTA	

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaan project perubahan ini, dipenuhi oleh anggaran Satker.

Adapun biaya yang diperlukan untuk kegiatan project perubahan ini adalah sejumlah Rp. 7.300.000,- (*Tujuh Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 5.2 Anggaran Project Perubahan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (dalam Rp)
1	Biaya rapat	750.000,-
2	Biaya cetak banner	550.000,-
3	Pembuatan program aplikasi	3.500.000,-
4	Cetak buku panduan aplikasi	1.250.000,-
5	Biaya Simulasi/Sosialisasi project perubahan	650.000,-
6	Analisa dan Evaluasi	600.000,-
	Jumlah -----	7.300.000,-

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti, dimana pada tahap ini inovasi dari project perubahan yang akan dilakukan oleh *project leader*, dibuat menjadi beberapa tahapan kegiatan:

- a) Bersama *stakeholder internal* yang adalah tim efektif dari pelaksanaan project perubahan mencari bahan dan informasi untuk penyusunan draft aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 3 sept
- b) Mengadakan pertemuan dengan tim efektif untuk penyusunan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU dilakukan pada minggu ke 4 sept.
- c) Melakukan pendampingan terhadap programmer dalam proses pembuatan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU berbasis *online* sampai tahap akhir (penyempurnaan aplikasi) dan terus berkordinasi secara *online* agar aplikasi dapat selesai tepat waktu (karena kebetulan tanggal merah dan cuti/ libur bersama). Ini dilaksanakan mulai minggu ke 1 okt.
- d) Penyusunan manual book/buku panduan AKU TAU SIAPA KAMU sebagai panduan penggunaan aplikasi yang dilakukan pada minggu ke 1 okt.
- e) Melaksanakan koreksi dan uji coba aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU yang dilaksanakan pada minggu ke 2 okt.
- f) Legalisasi/pengesahan aplikasi, buku panduan dan SOP berupa dikeluarkannya peraturan Kapolda DIY yang dilaksanakan pada tanggal minggu ke 2 okt.
- g) Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU kepada seluruh stakeholder yang dilaksanakan pada tanggal minggu ke 3 okt.

Data dukung kegiatan sosialisasi aplikasi

“Aku Tau Siapa Kamu”

Table 4.2 Sosialisasi Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu





h) Implementasi project perubahan yang dilaksanakan mulai minggu ke 4 okt.

4. Tahap Evaluasi

- a) Pada tahap ini, *project leader* melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut
Pengumpulan dukungan terhadap project perubahan melalui surat pernyataan dukungan *stakeholder*.
- b) Pembuatan video project perubahan dan testimoni para *stakeholder* terkait project perubahan.
- c) Penyusunan berita acara terkait penyerahan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan, buku panduan dan SOP AKU TAU SIAPA KAMU .
- d) Penyerahan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU, buku panduan dan SOP kepada Kapolda DIY.
- e) Menyusun laporan pelaksanaan project perubahan oleh project leader
Persetujuan laporan project perubahan oleh mentor

5. Pengelolaan Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada pada Project Leader dan jajaran agar memudahkan pelaksanaan project perubahan.

6. Strategi Mengatasi Masalah

Dalam pelaksanaan project perubahan ini, tentu kita akan dihadapi dengan permasalahan atau risiko yang akan terjadi, oleh karenanya berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan atau risiko tersebut dengan cara sebagai berikut :

a) Potensi Masalah

Dalam pelaksanaan rancangan project perubahan ini perlunya ada antispasi terhadap potensi yang mungkin muncul, diantaranya :

- 1. Kurangnya dukungan anggaran dari Satker.
- 2. Menurunnya dukungan *sponsor* tentang project perubahan.
- 3. Banyaknya tugas sehari-hari tim efektif dan seringnya mendampingi rapat bersama pimpinan.
- 4. Kesulitan dalam pembuatan sistem aplikasi.

b) Resiko

Resiko yang kemungkinan muncul, dalam pelaksanaan rencana project perubahan ini, diantaranya :

1. Apabila project Perubahan tidak didukung anggaran, maka dipastikan project Perubahan tersebut tidak akan berjalan (gagal).
2. Kurangnya dorongan dukungan dari *Sponsor*, dapat mengakibatkan giat dalam pelaksanaan project perubahan tidak dapat terselenggara secara optimal.
3. Dengan banyaknya tugas sehari-hari dan ikut menghadiri beberapa rapat bisa menghambat pelaksanaan project perubahan sehingga giat dalam pelaksanaan project perubahan mengalami hambatan atau perubahan jadwal.
4. Jika pembuatan sistem informasi terlambat, maka tidak dapat menjalankan project perubahan.

c) Strategi Mengatasi Masalah

1. Melakukan komunikasi yang intensif kepada *mentor* dan *sponsor* agar mendukung mengenai anggaran.
2. Melaporkan perkembangan project kepada mentor dan *sponsor* pada setiap tahapannya.
3. Selalu melakukan koordinasi dengan tim efektif dalam setiap kegiatan pelaksanaan project perubahan.
4. Melakukan komunikasi yang intensif kepada *programmer* dan tim efektif agar selalu memonitoring perkembangan sistem aplikasinya.

B. Stakeholder

1. Dukungan Stakeholder

Hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut : Identifikasi jenis *stakeholder* setelah proyek Perubahan.

Tabel 7.1 Identifikasi jenis *stakeholder* setelah Proyek Perubahan

NO	STAKEHOLDER	IDENTIFIKASI		DISKRIPSI	Nilai
		POSISI	PENGARUH		
1	2	3	4	5	6
A.	Stakeholder Internal				
1	Kapolda	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh serta peran sangat tinggi dalam keberhasilan proyek perubahan.	11
2	Kabiddokkes	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Proyek perubahan.	10
3	Kapolda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Project perubahan.	11
4	Wakapolda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Project perubahan.	11

5	Karo SDM Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Project perubahan.	10
6	Irwasda Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Project perubahan.	10
7	Kabiddokkes Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
8	Dirsamapta	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh serta peran sangat tinggi dalam keberhasilan Project perubahan.	10
9	Personel Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Project Perubahan	8
10	Personel Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah Terhadap Project Perubahan	8

11	Tim Efektif	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Project perubahan.	8
B.	Stakeholder Eksternal				
1	Seluruh Pegawai Rekanan Rumah Sakit bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Project perubahan	8
2	Pasien Umum Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah Terhadap Project perubahan	8

Keterangan :

Posisi

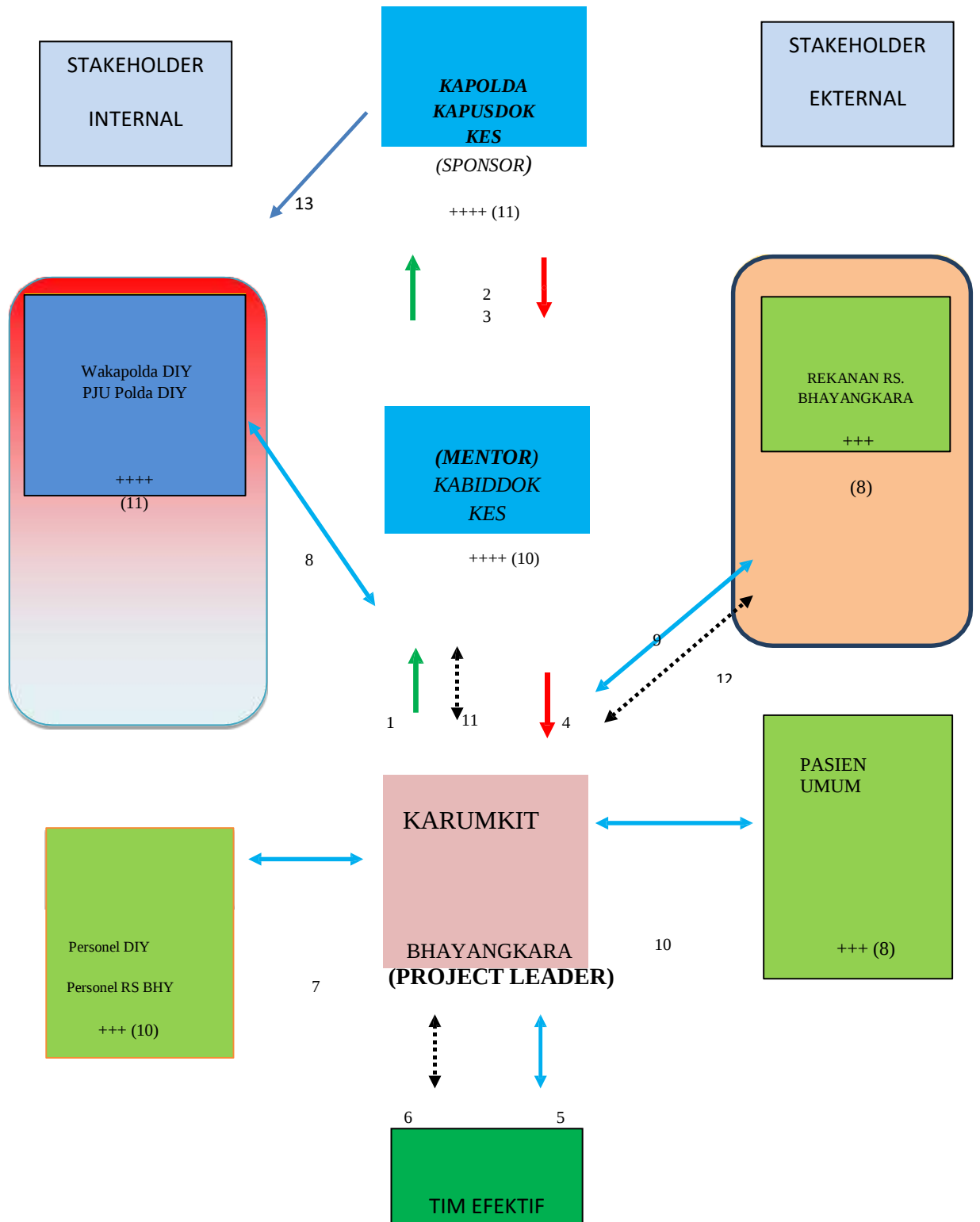
++++ = Promoter
 +++ = Defender
 + + = Latents
 +/- = Apathetik

Pengaruh

≥ 9 = Sangat Tinggi
 6 – 8 = Tinggi
 3 – 5 = Sedang
 1 – 2 = Rendah

Net Map

Dalam merencanakan suatu project perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *netmap* yang bertujuan memetakan *stakeholder's* yang terkait dengan perubahan tersebut. Dari *netmap* itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholder's* terhadap project perubahan ini.



Gambar 2. Peta Jaringan

Peta jaringan disini menunjukkan adanya perubahan penilaian dari sebelum adanya project perubahan dan sesudah adanya Project Perubahan yaitu dari *Stakeholder Internal dan Stakeholder Eksternal* dari yang mendukung menjadi sangat mendukung seperti *Mentor, Sponsor, dan stake holder Internal*.

Dari yang hanya memberikan dukungan sedang menjadi sangat mendukung yaitu tim efektif, personil polda DIY, rekanan RS Bhayangkara dan personil RS Bhayangkara

Hal ini terjadi selama project perubahan terus dilakukan strategi komunikasi berupa koordinasi, pendekatan personal, penjelasan tentang project perubahan, dan adanya dukungan dari *stakeholder* dan personil RS Bhayangkara Polda DIY sehingga inovasi project perubahan berupa Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu , buku panduan dan SOP dapat tercapai.

Keterangan:

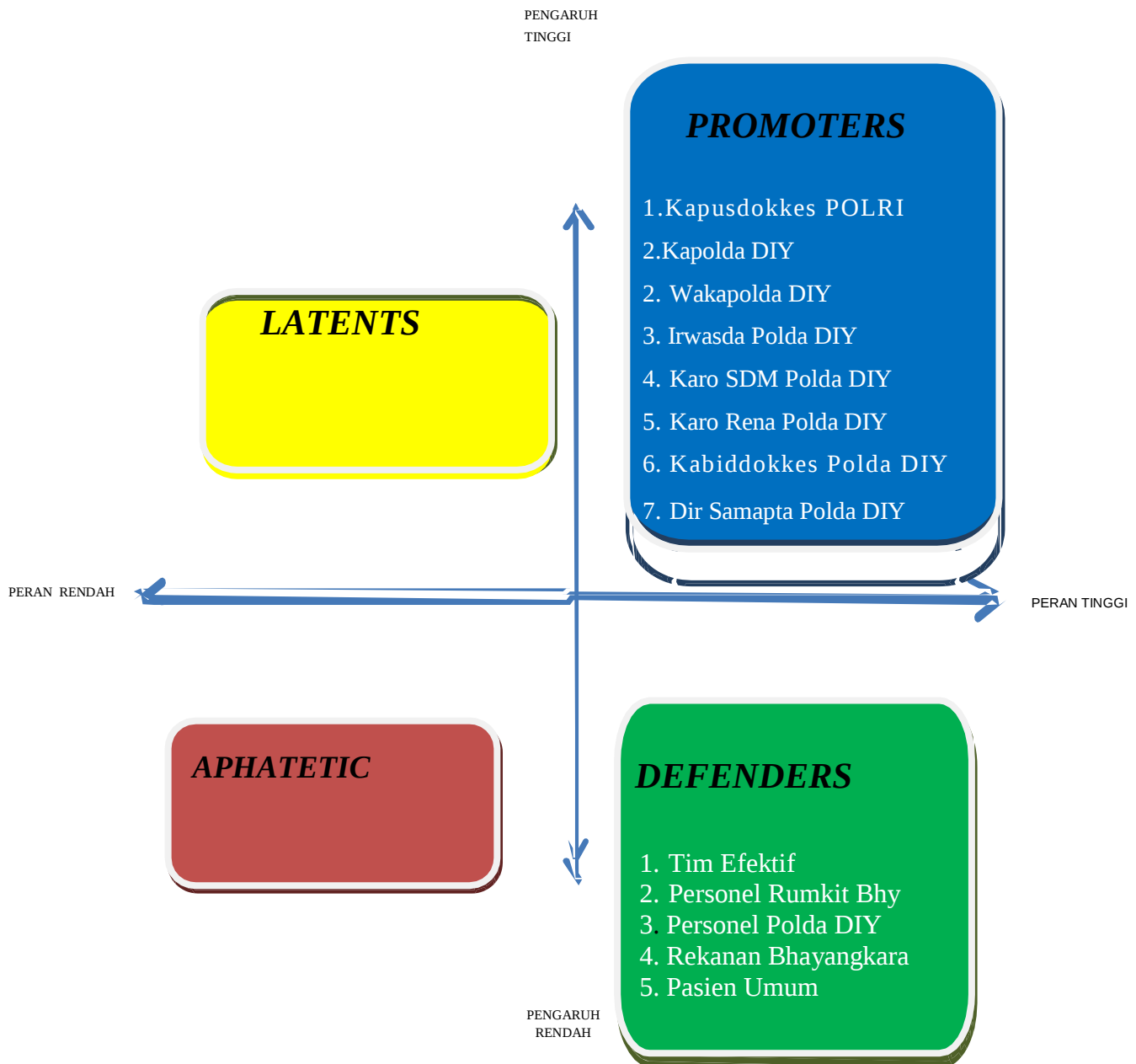
- 1) *Project Leader* melakukan laporan dan konsultasi dengan Mentor tentang project perubahan.
- 2) *Project Leader* bersama *Mentor* melaporkan dan berkonsultasi dengan *Sponsor* (Kapolda DIY).
- 3) *Sponsor* memberikan perintah kepada *Mentor* untuk memberikan dukungan penuh secara sistemik kepada *Project Leader* dalam mensukseskan project perubahan.
- 4) *Mentor* memberikan perintah kepada *Project Leader* untuk melanjutkan rencana pelaksanaan proyek perubahan.
- 5) *Project Leader* melakukan sosialisasi dengan Tim *Efektif Proyek* Perubahan tentang gagasan proyek perubahan.
- 6) *Project Leader* melakukan berkoordinasi dengan Tim *Efektif Proyek* Perubahan tentang strategis proyek perubahan.
- 7) *Project Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan proyek perubahan. kepada personel RS Bhayangkara Polda DIY selaku *Stakeholder* internal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan proyek perubahan.
- 8) *Project Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan proyek perubahan. Kepada seluruh personel Polda DIY, Pejabat Utama Polda DIY

selaku *Stakeholder* internal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan proyek perubahan.

- 9) *Project Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan proyek *perubahan* kepada rekanan-rekanan RS Bhayangkara yang terkait selaku *Stakeholder eksternal* setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan proyek perubahan.
- 10) *Project Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan proyek *perubahan* kepada pasien umum yang ada di RS Bhayangkara selaku *Stakeholder eksternal* setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan proyek perubahan.
- 11) *Project Leader* melakukan koordinasi Kabiddokkes selaku mentor tentang *tata cara teknis perubahan* gagasan aksi perubahan.
- 12) *Project Leader* melakukan koordinasi dengan rekanan-rekanan RS *Bhayangkara* terkait tentang *tata cara teknis perubahan* gagasan proyek perubahan.
- 13) *Sponsor* mengeluarkan surat kebijakan tentang penerapan proyek perubahan pada seluruh personel Polda DIY

2. Kuadran *Stakeholder* setelah proyek perubahan

- a. Identifikasi Pengelompokan *Stakeholder* menggunakan empat (4) kuadran Setelah Proyek perubahan (Proper)



Gambar 4.2 identifikasi pengelompokan stakeholder (kuadran)
setelah ada Proper

Keterangan

Promoters : Pengaruh tinggi peran tinggi

Defenders : Pengaruh rendah peran tinggi *Latens*

Pengaruh tinggi peran rendah *Apothetic*

Pengaruh rendah peran rendah

Pada Identifikasi pengelompokan Stakeholder disini menunjukkan adanya perubahan Kuadran *Stakeholder* sebelum dan sesudah Proyek Perubahan, yaitu perpindahan Sponsor, Mentor, Kapolda, Wakapolda, Karo SDM, Irwasda, Kabiddokkes dan Dirsamapta dari *kuadran Latents* ke *Kuadran Promoters*, serta Personel Polda DIY, personel Rumah Sakit Bhayangkara (Tim efektif), rekanan Rumah Sakit Bhayangkara dan Pasien Umum Rumah Sakit Bhayangkara dari *Kuadran Apathetic* ke *Defenders*. Hal ini terjadi selama proyek perubahan terus dilakukan strategi komunikasi berupa koordinasi, pendekatan personal, penjelasan tentang aksi perubahan dan adanya dukungan dari *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* sehingga optimalisasi aplikasi Aku Tau Siapa Kamu yang dibuat oleh Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY untuk kesehatan paripurna dari Anggota dan masyarakat umum bisa dapat tercapai.

b. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada pelaksanaan Proyek perubahan tergambar pada tabel dibawah ini

Tabel 7.2 identifikasi strategi komunikasi *stakeholder*

	STAKE HOLDER	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
		PRIMER	SEKUNDE	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENTS	APOTHETIC	
A.	INTERNAL								
1	Kapolda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
2	Wakapolda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
3	Irwasda Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
4	Karo SDM Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
5	Karo Rena Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
6	Kabiddokkes Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
7	Dir Samapta Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
8	Kabag RBP	-	-	√	√	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
9	Personel Polda DIY	-	√	-	-	√	-	-	
B	EKSTERNAL								
1	Personel Rumah Sakit Bhayangkara	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing Informatif Persuasif
	Tim Efektif								

Keterangan :

1. *Canalizing* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara berlahan-lahan mengubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki.
2. *Informatif* adalah suatu bentuk metode komunikasi yang lebih ditujukan kepada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
3. *Persuasif* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk.

C. Capaian Proyek Perubahan

1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi

Tahapan Realisasi Proyek Perubahan yang dilaksanakan selama Off Campus.

Tabel 9.1 Pentahapan Proyek Perubahan

No	Tahapan Utama	Perencanaan		Realitas		Capaian
		Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
1	Perencanaan					
	Pelaporan kepada stakeholder internal dan mentor bapak kabiddokkes	12 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	12 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Laporan, koordinasi dan petunjuk kepada Mentor dan Sponsor terkait dengan rencana pelaksanaan proyek perubahan dan menghadap Sponsor.	13-14 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	13-14 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Mengumpulkan data dan memberi informasi singkat terkait rencana proyek perubahan	15 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	15 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Giat apel gabungan seluruh anggota Rs Bhayangkara di sertai pemberian informasi kepada seluruh anggota Rs bhayangkara Polda	16 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	16 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Membuat Laporan Log Activity Harian Minggu Ke-I	17 September 2022	Membuat Laporan Log Activity Harian Minggu Ke-I	17 September 2022	Lap Log AActivity	100%

No	Tahapan	Perencanaan		Realisasi		Capaian
	Utama	Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
2	Pengorganisasian					
	Komunikasi dengan Stakeholder dan Pembentukan Tim Efektif.	19 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	19 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Koordinasi secara zoom dengan kepala instalasi dan komite medis terkait dengan	20-22 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	20-22 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif beserta pembagian tugas masing masing Tim Efektif	23-24 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	23-24 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Koordinasi dengan Stakeholder terkait yaitu Ro SDM tg aplikasi Aku Tau Siapa Kamu	26 -27 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	26-27 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Menghadap Mentor bersama Tim Efektif berkoordinasi membahas RPP	28-30 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	28-30 September 2022	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
3	Pelaksanaan					
	Pembuatan Sistem informasi/ Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu. dan draft Buku Panduan	03 s/d 08 Oktober 2022	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	03 s/d 08 Oktober 2022	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	100%
	Penyelesaian Sistem infomasi/Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu dan penyelesaian draft	03 s/d 08 Oktober 2022	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	03 s/d 08 Oktober 2022	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	100%
	Sosialisasi tentang panduanPengoperasian Sistem Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu.	10 s/d 15 Oktober 2022	Paparan Daftar hadir Notulen	10 s/d 15 Oktober 2022	Paparan Daftar hadir Notulen	100%
	Implementasi melalui Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Sistem Aplikasi Aku Tau Siapa	17 s/d 22 Oktober 2021	Foto Dokumentasi	17 s/d 22 Oktober 2022	Foto Dokumentasi	100%

	Implementasi inovasi Aksi perubahan.	24 s/d 29 Oktober 2022	Foto Dokumentasi	24 s/d 29 Oktober 2022	Foto Dokumentasi	100%
--	--	---------------------------	---------------------	---------------------------	---------------------	------

No	Tahapan	Perencanaan		Realisa		Capaian
	Utama	Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
4	Evaluasi					
	Pada tahap ini, <i>project leader</i> melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut Pengumpulan dukungan terhadap project perubahan melalui surat pernyataan dukungan <i>stakeholder</i> .	Minggu ke IV Oktober	Foto Dokumentasi	6 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Pembuatan video project perubahan dan testimoni para <i>stakeholder</i> terkait project perubahan.	Minggu ke IV Oktober	Foto Dokumentasi	6 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Penyusunan berita acara terkait penyerahan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan, buku panduan dan SOP AKU TAU SIAPA KAMU	Minggu ke IV Oktober	Foto Dokumentasi	6 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Penyerahan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU, buku panduan dan SOP kepada Kapolda DIY	Minggu ke IV Oktober	Foto Dokumentasi	6 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Menyusun laporan pelaksanaan project perubahan oleh project leader	Minggu ke IV Oktober	Foto Dokumentasi	6 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Persetujuan laporan project perubahan oleh mentor	Minggu ke IV Oktober	Foto Dokumentasi	6 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Penyusunan Laporan akhir pelaksanaan Aksi Perubahan.	07 s/d 12 November 2022	Foto Dokumentasi	24 s/d 28 2022	Foto Dokumentasi	100%

	Penyampaian Laporan akhir pelaksanaan Aksi perubahan kepada Sponsor dan Mentor	14 November 2022	Foto Dokumentasi	14 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
	Memasukkan di dalam RKAKL	15 November 2022	Foto Dokumentasi	15 November 2022	Foto Dokumentasi	100%
5	Pasca Pelatihan					
	Sistem informasi tentang keadaan/riwayat kesehatan anggota POLDA DIY yang memeriksakan diri di RS bhayangkara telah terintegrasi dengan aplikasi virtual elektronik Satker.	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	100%
	Penyimpanan database riwayat kesehatan anggota dalam hardisk yang terpusat di data base RS BHayangkara	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	100%

2. Pencapaian hasil project perubahan

Berdasarkan hasil monitoring dalam pelaksanaan Project perubahan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan Juknis Proyek Perubahan terkait aplikasi virtual Aku Tau Siapa Kamu, sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari Proyek perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Proyek Perubahan.

Gambar 6.1 Tim Efektif Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY



- b. Tersedianya Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu, pada Satker Rs Bhayangkara, dimana aplikasi elektronik tersebut telah selasai 100% dan telah diaplikasikan dalam Proses pemeriksaan kesehatan dan pengobatan anggota yang sakit secara transparan, terukur dan akuntabel.

Sebelum Proyek Perubahan	Setelah Proyek Perubahan
Tidak ada Aplikasi riwayat kesehatan yang dapat diakses secara menyeluruh melalui Smartphone	Tersedia Aplikasi Aku Tahu Siapa Kamu yang dapat diakses melalui Smartphone 

- c. Tersedianya buku panduan untuk menjalankan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dan telah dibuat 100%.

Sebelum Proyek Perubahan	Setelah Proyek Perubahan
Tidak Ada Buku Panduan	Terdapat Buku Panduan Aplikasi AkuTahu Siapa Kamu 

d. Pengesahan Inovasi

Langkah selanjutnya setelah produk inovasi selesai dibuat dan diujicobakan kepada para stakeholder adalah mengesahkan atau legalisasi produk inovasi aksi perubahan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kapolda DIY Inspektur Jendral Polisi Asep Suhendar, M.Si di ruang kerja Kapolda DIY. Legalisasi berupa Keputusan yang meliputi legalisasi Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu, Buku Panduan dan SOP, legalisasi ini dilakukan dengan maksud agar inovasi yang sudah dibuat dapat diketahui, digunakan dan terus dikembangkan untuk kepentingan organisasi.

. Gambar 6.2 Pengesahan inovasi proyek perubahan



f. Implementasi penggunaan aplikasi “aku tau siapa kamu’ di rumah sakit bhayangkara polda DIY

Gambar 8.1 Implementasi Aplikasi ku Tau Siapa Kamu

IMPLEMENTASI

MEDICAL HISTORY PASIEN (AKU TAU SIAPA KAMU)	
DATA PERSONAL	
No. Rekam Medis	00000112
No. KTP	3403004007480001
Nama Pasien	SUNARDI
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
Status Perkawinan	KAWIN
Tempat/Tgl. Lahir	KLATEN / 04 JUL 1968
Umur	52 Tahun, 11 Bulan, 9 Hari
Kewarganegaraan	WNI
Golongan Darah	A
Suku Bangsa	JAWA
Agama	ISLAM
Pendidikan	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
Pekerjaan	ANGGOTA POLRI
Jenis Pasien	ANGGOTA POLRI

BIWAT KUNJUNGAN RAWAT JALAN			
NO.	TGL.	Hasil Pengk.	
1.	18 May 2021	STUKUNDAK CEMERLO	
2.	28 May 2021	Spesimen kering	
3.	11 Feb 2021	Spesimen kering	
4.	22 Feb 2021	Spesimen kering	
5.	01 Jan 2021	1029	
6.	01 Jan 2021	1022	
7.	01 Dec 2020	1020	
8.	12 Nov 2020	Spesimen kering	
9.	01 Aug 2020	1022	
10.	04 Aug 2020	1022	
11.	06 Aug 2020	Spesimen kering	
BIWAT KUNJUNGAN RAWAT INAP			
TGL.	Gejala	Diagn.	Prognosis
BIWAT TINDAKAN OPERASI			
TGL.	Operasi	Gejala	Tindakan
BIWAT PEMERIKSAAN LABORATORIUM			

NO/STU	NAMA PEMERIKSAAN	HAZEL	WALAYUDHARA	SATURAN
001-01-01	SAKID C			
002-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
003-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
004-01-01	SAKID 5			
005-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
006-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
007-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
008-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
009-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
010-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
011-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
012-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
013-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
014-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
015-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
016-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
017-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
018-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
019-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
020-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
021-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
022-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
023-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
024-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
025-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
026-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
027-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
028-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
029-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
030-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
031-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
032-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
033-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
034-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
035-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
036-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
037-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
038-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
039-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
040-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
041-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
042-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
043-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
044-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
045-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
046-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
047-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
048-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
049-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
050-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
051-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
052-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
053-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
054-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
055-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
056-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
057-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
058-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
059-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
060-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
061-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
062-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
063-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
064-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
065-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
066-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
067-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
068-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
069-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
070-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
071-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
072-01-01	SAKID HUSKAWAN		HEKUSIF	
0				

MEDICAL HISTORY PASIEN (AKU TAU SIAPA KAMU)	
DATA PERSONAL	
No. Rekam Medis	00070268
No. KTP	-
Nama Pasien	AZRONDI
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
Status Perkawinan	KAWIN
Tempat/Tgl. Lahir	BANTUL / 03 JAN 1987
Umur	34 Tahun, 5 Bulan, 4 Hari
Kewarganegaraan	WNI
Golongan Darah	
Suku/bangsa	JAWA
Agama	ISLAM
Pendidikan	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
Pekerjaan	BURUHAN
Jenis Pekerjaan	UMUM

SWAKAT TEKNIKSIKAN RASIOLODI
Marius Simetia
Keterangan Khas:

Prosedur Pembuatan:
Foto marga semesta, prospek P6 dan abdi, kerdil
idemp.

Pembandingan:

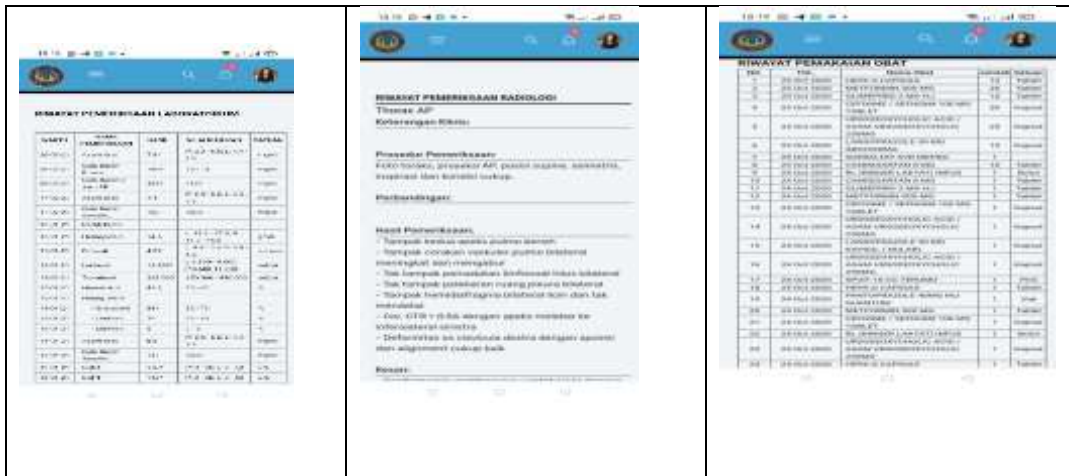
Hasil Pembuatan:

- Tak terdapat arti dalam kerdil
- Terdapat struktur dari transformasi fungsi baik
- Tak terdapat diskontinuitas fungsi rasional
- Tak terdapat masalah dengan elemen subnormal
- Tak terdapat pemetaan rasional penyempitan
- Tak terdapat

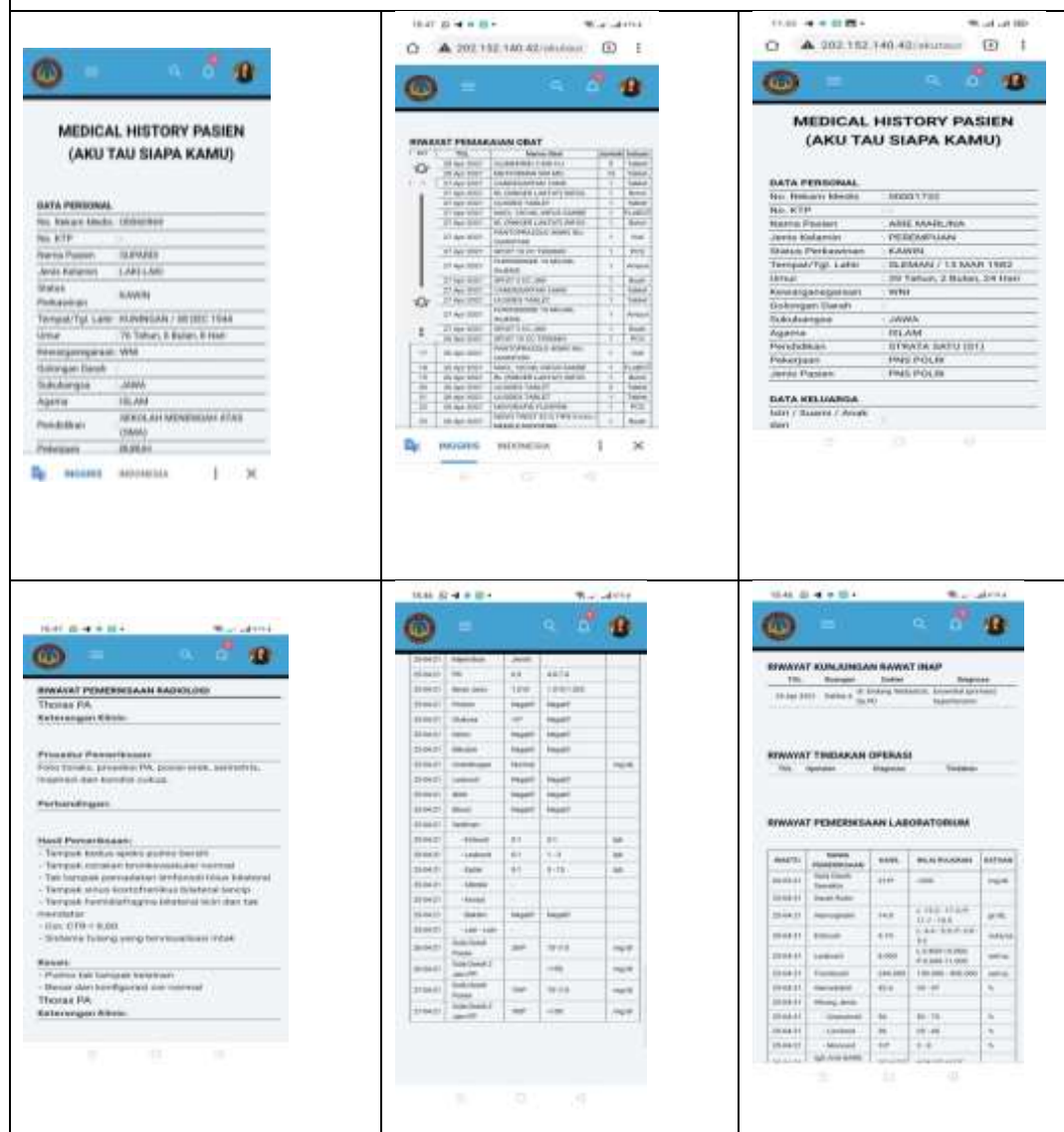
Referensi:

- Tak terdapat fungsi rasional diskontinuitas pada
- marga semesta

[illegible]



IMPLEMENTASI



g. Dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan implementasi Aksi

Perubahan dilakukan menggunakan metode langsung melalui kuisioner formulir kuisioner yang diberikan kepada responden yaitu Anggota,ASN Polda DIY serta masyarakat umum .Halini dilakukan untuk melihat dan menganalisa tingkat kepuasan dan kemanfaatan dengan adanya aplikasi ‘Aku Tau Siapa Kamu ’(ATSK) di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

Para responden yang akan ikut serta dalam pengisian kuisioner survey tingkat keberhasilan tidak harus mengisi nama akan tetapi bagian identitas diganti dengan kategori responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir

D. Strategi Marketing Sektor Publik

I. Kendala Yang Dihadapi dan Solusi

Kualitas pelayanan menjadi suatu hal yang penting karena sering dijadikan ukuran untuk melihat keberhasilan dan menunjukkan tingkat kematangan dari suatu organisasi publik. Oleh karena itu, organisasi publik dituntut untuk selalu konsisten dalam menjaga kualitas pelayanan publik yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna pelayanan. Salah satunya Rumkit Bhayangkara Polda DIY yang menjadi salah satu organisasi publik yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan sebaik mungkin harus terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada Personil Polda DIY dan masyarakat umumnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada Personil Polda DIY dan masyarakat sekitar pada umumnya, maka perlu ditingkatkan pada setiap dimensi kualitas pelayanan kesehatan dengan memaksimalkan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai dengan mengkolaborasikan sistem aplikasi kesehatan Aku Tau Siapa Kamu (E –ATSK) yang dapat memberikan informasi riwayat kesehatan Personil Polda DIY dan Masyarakat umum secara akurat serta senantiasa koordinasi secara berkala dengan satker terkait terhadap dukungan anggaran, kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan, untuk mencapai tujuan utama, yaitu mewujudkan kualitas pelayanan kesehatan yang baik kepada Personil Polda DIY dan masyarakat pada umumnya diwilayah hukum Polda DIY.

Namun demikian, ada berbagai faktor yang berpotensi menghambat dan menggagalkan selama proses implementasi proyek perubahan ini. Berikut dijelaskan strategi marketing sektor publik berorientasi 4P + 1C dalam implementasi proyek perubahan, kendala yang dihadapi dan tindakan yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut.

a. Product.

Pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh personil Polda DIY dan masyarakat adalah layanan yang mudah dan cepat diakses, yang tidak mengganggu kepentingan mereka untuk melakukan aktivitas terkait pelayanan kesehatan. Berdasarkan identifikasi tersebut, maka layanan kesehatan yang dapat ditawarkan adalah pelayanan kesehatan kepada personil Polda DIY dan masyarakat secara terpadu, antara lain :

- 1) Input data riwayat kesehatan personil polda DIY secara update dan berkala
- 2) Hasil pemeriksaan kesehatan dapat diketahui secara cepat, tepat dan akurat secara online
- 3) terdapat sebuah aplikasi kesehatan yang mudah di akses untuk mengetahui riwayat kesehatan dan pelayanan kesehatan terkhusus pada Rumkit Polda DIY yakni aplikasi kesehatan E ATSK.

Kendala terkait elemen product ini rasa ingin tahu personil masih kurang serta masih muncul prasangka pesimisme sehingga harus dilakukan sosialisasi secara rutin agar personil polda DIY terlibat aktif dalam mengakses aplikasi E ATSK.

b. Price.

Aplikasi E – ATSK harus di kelola/maintance oleh personil handal dan harus di dukung anggaran rutin untuk membayar vendor sebagai penyedia untuk keberlangsungan aplikasi sehingga kedepan dalam menyusun dipa rkakl rumkit bhayangkara diperhitungkan dan dirincikan dalam TOR dan RAB.

c. Place.

Inovasi dalam proyek perubahan ini dilakukan di Rumkit Bhayangkara Polda DIY selaku satker yang menjamin kesiapan pelayanan kesehatan khususnya terhadap seluruh personil Polda DIY dan umumnya masyarakat diwilayah hukum Polda DIY.

Tidak ditemukan kendala terkait elemen Place baik secara internal maupun eksternal dalam implementasi proyek perubahan ini.

d. Promotion.

Layanan Kesehatan melalui Rumkit Bhayangkara Polda DIY merupakan layanan kepolisian untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi Personel Podla DIY dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara mudah dan cepat diakses. Publikasi yang perlu dilakukan untuk memperkenalkan proyek perubahan kepada Personil Polda DIY, masyarakat dan stakeholder lainnya adalah melalui segala bentuk komunikasi pemasaran. Baik yang bersifat konvensional maupun dengan memanfaatkan teknologi. Melalui

perbincangan lisan maupun melalui promosi tertulis. Rumkit Bhayangkara akan memanfaatkan media social yang dimiliki secara maksimal untuk media publikasi dan promosi proyek perubahan ini. Selain itu, promosi secara lisan juga akan dilakukan dalam pelaksanaan program-program inovatif lainnya yang dimiliki Rumkit Bhayangkara Polda DIY, misalnya giat pengobatan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara masal dalam giat hari besar nasional, giat pemeriksaan kesehatan berkala personil Polda DIY, serta memanfaatkan potensi personel Rumkit Bhayangkara untuk sosialisasi dimanapun dan kapanpun saat ada kesempatan berbincang dengan sesama personel Polda DIY/ stakeholder maupun masyarakat di sekitar.

Tidak ditemui kendala terkait dengan elemen promotion tentang proyek perubahan, publikasi tentang Aplikasi E – ATSK dilakukan sebagaimana rencana yang telah disusun oleh Tim Marketing dalam tim efektif.

e. Customer

Customer dari produk proyek perubahan diarahkan kepada personil khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya yang berada di Polda DIY yang terdiri dari :

1. Personil Polda DIY
2. Masyarakat sekitar di wilayah hukum Polda DIY

Branding untuk mendukung promosi proyek perubahan ini adalah: “ATSK” yang merupakan singkatan dari “Aku Tau Siapa Kamu”. Branding ini dirancang untuk memudahkan customer mengenali dan mengingat produk proyek perubahan.

1. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Dalam rangka percepatan pencapaian tujuan proyek perubahan, project leader melakukan pemberdayaan organisasi pembelajaran dengan melibatkan dan memberdayakan stakeholder baik internal maupun eksternal melalui berbagai metode kegiatan. Selain itu Dalam pelaksanaan giat ini agar dapat berjalan dengan baik Project leader telah membekali keahlian diri dengan kemampuan yang dibuktikan dengan sertifikasi dalam strategi komunikasi, validasi data dan pelayanan kesehatan (dok terlampir) agar Aplikasi E – ASTK dapat disusun dan dibuat dengan hasil yang maksimal.

Proses proyek perubahan sebagaimana ditetapkan dalam milestones, mulai dari tahapan inisiasi proyek perubahan hingga tahapan pengembangan aplikasi E ATSK pada Rumkit Bhayangkara Polda DIY dilaksanakan dengan mengembangkan pembelajaran organisasi terhadap atasan langsung atau mentor project leader, tim efektif, dan seluruh stakeholder internal dan eksternal melalui metode-metode edukasi, sosialisasi, pelibatan stakeholder dan pihak terkait, keterbukaan informasi serta pengelolaan pengetahuan.

- a. Melalui kegiatan brainstorming dengan atasan langsung selaku mentor, project leader harus mampu meyakinkan mentor bahwa proyek perubahan yang diusulkan akan sangat bermanfaat untuk organisasi dan masyarakat. Project leader harus mampu memberikan gambaran mengenai latar belakang mengapa proyek perubahan harus dilakukan, manfaat proyek perubahan secara internal dan eksternal, kendala yang mungkin dihadapi, siapa saja stakeholder yang dapat diberdayakan untuk mendukung pencapaian tujuan proyek perubahan.

apa rencana strategis yang harus dilakukan. Project leader senantiasa berkoordinasi dan melaporkan setiap perkembangan tahapan dan kegiatan kepada atasan langsung. Upaya ini berdampak kepada dukungan penuh atasan langsung kepada pelaksanaan proyek perubahan.
- b. Kepada tim efektif, project leader memberikan edukasi mengenai pentingnya proyek perubahan, langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam Tim Efektif melalui milestones dan tabulasi tahapan kegiatan. Memberikan arahan, bimbingan dan waktu luang untuk konsultasi bagi mereka ketika bertemu kendala dalam menyelesaikan kegiatan sesuai milestones. Memberikan keleluasaan bagi mereka untuk berimprovisasi dalam pelaksanaan tugas selaku Tim Efektif. Melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Upaya ini berdampak kepada kontribusi dan partisipasi kreatif secara maksimal dari Tim Efektif terhadap pencapaian tujuan proyek perubahan.
- c. Melalui kegiatan Sosialisasi FGD, brainstorming, diskusi dan konsultasi dengan stakeholder internal dan eksternal, project leader memberikan edukasi mengenai latar belakang mengapa proyek perubahan harus dilakukan serta manfaat proyek perubahan secara internal dan eksternal serta dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan maupun implementasi proyek perubahan. Project leader juga melakukan sosialisasi mengenai proyek perubahan yang akan dilaksanakan serta kebutuhan dukungan dari stakeholder. Upaya ini berdampak kepada dukungan stakeholder internal maupun eksternal secara maksimal dalam proses implementasi proyek perubahan. Secara tidak langsung project leader juga melakukan pengelolaan pengetahuan yang didapat dari hasil FGD, brainstorming, diskusi maupun konsultasi, yang kemudian dibagi atau disampaikan kepada Mentor, Tim Efektif sesuai tanggungjawabnya masing-masing dan stakeholder lainnya yang terkait.

II. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan

Project leader mengadopsi beberapa mata pelatihan dalam Pendidikan PKN tingkat II sebagai sarana untuk mendukung implementasi proyek perubahan. Mata pelatihan tersebut digunakan Project leader secara optimal agar teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam praktek proyek perubahan. Melalui keikutsertaan mata pelatihan pilihan tersebut, project leader memiliki pengetahuan yang mampu mendukung implementasi proyek perubahan secara holistik. Adapun mata pelatihan yang dijadikan pilihan Project Leader sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Digital

Digital leadership adalah suatu cara atau pola kepemimpinan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dengan lebih cepat. Dalam era digital ini, pemimpin dituntut mampu berkomunikasi tidak hanya secara fisik dengan tatap muka, tapi juga piawai dalam berkomunikasi melalui berbagai saluran berbasis teknologi yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi, seperti melalui chat messenger seperti WhatsApp, social media, atau e-mail. Pada proyek perubahan ini, project leader memanfaatkan jaringan internet sehingga terbentuk suatu aplikasi yang gunanya bisa dimanfaatkan untuk kesehatan setiap anggota POLRI terutama khususnya di POLDA DIY.

Serta mengedukasi setiap anggota POLRI untuk melek teknologi demi kepentingan kesehatan yang nantinya akan berperan terhadap jenjang kariernya.

b. Organisasi Pembelajar

Sebagai learning organization yang efektif RS Bhayangkara Polda DIY memenuhi 5 dimensi sebagai berikut :

1) Personal Mastery

Dimensi Personal Mastery dalam proyek perubahan ini diwujudkan dengan penguatan dengan dasar hukum bahwa RS Bhayangkara tk 3 polda DIY adalah satu satunya rumah sakit tipe D yang di punyai di wilayah hokum polda DIY yang mencakup 5 polres dan 5 FKTP yang menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat inap, rawat jalan, diagnostik, dan kedokteran forensik bagi masyarakat khususnya anggota Polri dan keluarga secara paripurna karena

merupakan rumah sakit rujukan untuk semua anggota POLRI dan ASN yang ada di eilayah yogyakarta.

2) Mental Model

Dimensi Mental Model yang digunakan dalam proyek perubahan ini adalah merubah paradigma para stakeholder bahwa kini telah dibentuk aplikasi Aku Tau Siapa Kamu yang telah menguatkan untuk melihat, memonitor riwayat kesehatan pribadi secara menyeluruh dan terintegrasi yang terus menerus yang bermanfaat untuk diri sendiri .

3) Shared Vision

Dimensi Shared Vision proyek perubahan berupa ini dari komitmen dan stakeholder dalam mencapai visi, tujuan yang telah ditetapkan. dalam proyek perubahan yang diimplementasikan. Hal ini diwujudkan antara lain dalam bentuk dukungan kebijakan pimpinan berupa Surat Keputusan Kapolda tentang digunakannya aplikasi Aku Tau Siapa Kamu di wilayah hukum Polda DIY.

4) Team Learning

Dimensi Team Learning yang digunakan perubahan ini, yaitu kemampuan Project leader beserta tim efektif dalam memengaruhi stakeholder untuk mengimplementasikan proyek perubahan. Dalam beberapa pertemuan mulai dari rapat awal, knowledge sharing session, sosialisasi sampai dengan simulasi dan aplikasi Aku Tau Siapa KAMU operasional, project leader senantiasa menyampaikan pentingnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, skill dan sikap perilaku yang baik. Hal ini mendapat dukungan dan apresiasi dari stakeholder baik secara vertical, horizontal maupun diagonal bahwa perlu diadakannya secara terus menerus sosialisasi dan edukasi cara penggunaan aplikasi serta dijelaskan secara terus menerus kebermanfaatannya untuk stakeholder terkait.

5) System Thinking

Dalam proyek perubahan ini dimensi System Thinking yang adalah peningkatan kordinasi dan sinergitas antara stakeholder dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana, perizinan, teknis, operasional dan feedback, demi meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan melalui koordinasi dan komunikasi secara intensif antar stakeholder baik internal maupun eksternal.

c. Kepemimpinan Kewirausahaan

Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan, proses, atau fungsi yang digunakan dalam memengaruhi orang lain untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pada suatu kegiatan, kepemimpinan merupakan upaya membantu diri sendiri atau orang lain mencapai suatu tujuan. Karakter yang harus dimiliki oleh pemimpin dalam kepemimpinan kewirausahaan dalam hal ini adalah project leader adalah keberanian untuk bertindak yaitu berani membuat perubahan dengan membangun sebuah system yang belum ada di RS polri untuk meningkatkan mutu pelayanan, selain itu kecakapan dalam membangun tim yang bersedia untuk berkontribusi tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan dan manfaat bersama, serta tetap meminta masukan kepada mentor karena kesadaran bahwa kemampuan seorang pemimpin dan timnya memiliki batas dan kekurangan, oleh karena itu perlu untuk meminta saran dan masukan mentor atau orang yang akan membimbing dan membina untuk mengembangkan proyek baik dalam bidang teknis, maupun manajemen proyek perubahan ini.

d. lesson learn

Materi pembelajaran selama mengikuti kegiatan PKN II terimplementasikan dalam pelaksanaan proyek perubahan, yaitu:

1. Dalam menjawab dinamika perkembangan lingkungan strategis, diperlukan jiwa kepemimpinan yang mengharuskan seorang project leader mampu melihat peluang yang ada dan menangkap peluang tersebut menjadi sebuah terobosan yang akan mendukung organisasi, selain itu project leader juga mampu mengelola peluang tersebut menjadi sebuah system yang tertata dan terintegrasi dengan system sebelumnya.
2. Tahapan jangka pendek sampai menengah /milestone diperlukan sebagai proses kontrol terhadap tujuan organisasi yang kelak akan dilaksanakan oleh project leader.
3. Sumber daya manusia pendukung implementasi proyek perubahan harus selalu diberikan motivasi dan dilengkapi dengan kemampuan, sehingga diperlukan adanya Pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan. Sumber daya pendukung merupakan motor penggerak dari proyek perubahan.
4. Teori yang didapat selama pelatihan perlu pemahaman yang mendalam agar dapat diimplementasikan secara baik dalam organisasi yang nantinya project leader akan tempati.

BAB III

PENUTUP

A.Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan dalam pelaksanaan aksi perubahan dimana riwayat kesehatan anggota Polda DIY bisa termonitor dengan lebih baik dan bisa terintegrasi dan bisa dijalankan dimana saja dengan Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan SOP dan pembuatan aplikasi Aksi Perubahan terkait aplikasi virtual Aku Tau Siapa Kamu, sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari proyek perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Aksi Perubahan;
2. Dengan adanya Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu, riwayat kesehatan anggota dan jumlah anggota yang sakit menahun maupun yang meninggal bisa terpantau dan mengalami penurunan jumlah ;
3. Dengan adanya Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu, Kasatker dapat mengontrol masing-masing anggotanya sehingga sangat berguna dalam peningkatan kinerja satker;
4. Terdapat aplikasi secara *mobile* yang dapat menyajikan informasi kesehatan seluruh personil Polda Diy yang telah berobat di RS Bhayangkara Polda DIY yang dapat diakses dimana saja dengan tetap menjaga kerasiaan data masing masing anggota.

B.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat direkomendasikan beberapa hal, antara lain:

1. Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh personel Polda DIY terkhusus bagi para operator , akan pentingnya aplikasi elektronik ini dalam proses pelayanan kesehatan anggota satker;
2. Dibutuhkan dukungan penuh dari Kasatker terhadap penerapan Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu di Polda DIY;
3. Perlu adanya monitor dan evaluasi dari operator atau kasatker tentang keberlangsungan dan keperdulian anggota terhadap riwayat kesehatannya secara pribadi.

